

**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Semen yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

Stefania Vantura Wea
Universitas Nusa Nipa
email : stefanywea97@gmail.com

Cicilia Ayu Wulandari Nuwa
Universitas Nusa Nipa

Kristiana Reinildis Aek
Uiniversitas Nusa Nipa

Abstract

This study aimed to analyze the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets in cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The research objectives include describing the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Assets in cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as identifying the effect of the Current Ratio on Return On Assets, the effect of Debt to Equity Ratio on Return On Assets, and the simultaneous effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio to Return On Assets. This type of research was quantitative research with an associative approach. The data used in this study was secondary data obtained from the cement company's financial statements. The analytical method used includes multiple linear regression analysis to examine the relationship among the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Assets. The study's findings indicated that the Current Ratio had a positive but not significant effect on Return On Assets. Debt to Equity Ratio had a positive and significant effect on Return On Assets. A simultaneous analysis revealed that the Debt to Equity Ratio and Current Ratio to get the significantly affected Return On Assets.

Keywords : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Assets*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Tujuan penelitian meliputi gambaran *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta mengidentifikasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*, pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*, dan pengaruh simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan semen. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. *Debt to Equity Ratio*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Analisis simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets*.

LATAR BELAKANG

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal yang beroperasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem dan sarana bagi pihak-pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, Bursa Efek Indonesia adalah badan hukum yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk kegiatan jual beli efek oleh anggota bursa atau pihak lain yang ditunjuk dengan tetap memperhatikan asas keadilan, efisiensi, dan transparansi. Selain itu Bursa Efek Indonesia bertanggung jawab menjaga keamanan juga memberikan akses bagi investor dalam memperoleh informasi terkait harga dan aktivitas perdagangan yang terjadi di pasar modal.

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal didefinisikan sebagai pasar, dimana terjadi transaksi jual beli aktiva keuangan berupa surat-surat berharga, pendapatan tetap (*fixed income securities*) dan saham (*equity securities*) untuk investasi jangka panjang (Jogiyanto, 2014:8). Adanya pasar modal bagi investor menjadi tempat atau wadah yang digunakan untuk mengoptimalkan dananya dan memberi kesempatan untuk dapat mengoptimalkan investasi tersebut menjadi semakin besar dan untung terhadap dana yang ditanamkan.

Suatu investasi memiliki resiko tersendiri. Investor tidak dapat memastikan secara pasti resiko apa yang akan diterima dalam melakukan investasi. Oleh sebab itu investor memerlukan analisis lebih lanjut dalam menginvestasikan dananya dan meminimalkan resiko. Bagi seorang investor, investasi yang telah dipilih dapat diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung para investor.

Tingkat pengembalian *return* menjadi faktor utama karena *return* adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi, Jogyanto (2014:199). Pada dasarnya nilai *return* dari setiap sekuritas berbeda satu sama lain. Tidak semua sekuritas dapat memberikan *return* yang sama bagi investor. *Return* dari suatu sekuritas ditentukan oleh banyak hal seperti kinerja perusahaan dan strategi perusahaan dalam mengelola laba.

Industri semen merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi di Indonesia. Memiliki peran utama dalam pembangunan infrastruktur dan bangunan, menjadikan semen sebagai salah satu industri yang mendorong kemajuan Indonesia. Persaingan industri semen semakin ketat dikarenakan banyaknya semen impor yang masuk ke pasar Indonesia, maka kondisi keuangan setiap perusahaan perlu diketahui, untuk melihat apakah kondisi perusahaan terlihat baik atau ada kemungkinan perusahaan tersebut berpotensi bangkrut.

KAJIAN TEORITIS

1. Laporan keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, Menurut Munawir (1995:2). Defenisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui “Standar Akuntansi Keuangan” (2012:1) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dengan berbagai cara seperti, laporan arus kas, catatan atau laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2. *Return On Assets*

Return On Assets berasal dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir 2008:201). *Return On Assets* juga di sebut sebagai *Return On Investment* yang berarti pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan atas investasi yang ditanamkan menurut Houston (2010:148).

3. *Debt To Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2018:157) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui

jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan pengukuran presentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur risiko yang terjadi pada bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas, Sukamulia (2017:364). Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* maka komposisi utang juga semakin tinggi. Karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Untuk memulai dan menjalankan suatu bisnis tidak hanya dengan mengandalkan modal atau ekuitasnya saja, modal tambahan juga sangat diperlukan.

4. *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2018:134), *Current Ratio* atau (Rasio Lancar) sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Rasio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (Sutrisno, 2012:60). Hutang jangka pendek (*liabilitas*) meliputi hutang dagang, hutang gaji, hutang bank, hutang wesel dan hutang lainnya. Mahmudi (2016:75) menerangkan bahwa rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek berdampak pada likuiditas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan laporan keuangan yang terjadi selama 5 tahun terakhir periode waktu 2018-2022 pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 6 perusahaan. Sampel sebanyak 6 laporan keuangan yang terdiri dari laporan aset lancar, utang lancar, laba bersih, total aset, total liabilitas dan total ekuitas. Berdasarkan sifatnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, merupakan data yang disajikan dalam bentuk skala number (angka-angka), namun dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses (Soeratno, 2008:67). Data kuantitatif menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terhadap kinerja perusahaan dari segi keuangan. Metode data kuantitatif yaitu metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah dan data-data dianalisis menggunakan teori-teori yang berlaku secara umum, serta menguji hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian antar lain: SPSS (*Statistical Program for Social Science*). SPSS adalah salah satu program statistik dan analisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data yang paling umum digunakan dalam bisnis pendidikan dan penelitian akademik. SPSS berupa tabulasi *chart* (grafik), *plot* (diagram).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tabel data perhitungan *return on assets*

| Nama Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| INTP | 4.12% | 6.62% | 6.61% | 0.68% | 7.17% |
| SMBR | 1.37% | 0.54% | 0.19% | 0.89% | 1.82% |
| SMCB | 4.44% | 2.55% | 3.14% | 3.35% | 3.93% |
| SMGR | 6.08% | 2.97% | 0.77% | 1.03% | 1.14% |
| WSBP | 7.25% | 4.99% | 45.09% | 28.23% | 11.33% |
| WTON | 5.48% | 4.94% | 1.42% | 0.90% | 1.81% |

Sumber: Diolah Penulis 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari keenam perusahaan bahwa yang memiliki *Return On Assets* di atas 30% standar rasio adalah perusahaan WSBP. Sedangkan kelima perusahaan lainnya yaitu INTP, SMBR, SMCB, SMGR, dan WTON memiliki *Return On Assets* dibawah 30% standar rasio. Perusahaan yang memiliki *Return On Assets* tertinggi yaitu perusahaan WSBP pada tahun 2020 sebesar 45.09%. Sedangkan perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terendah dan mengalami penurunan adalah perusahaan SMBR dengan *Return On Assets* terendah di tahun 2020 sebesar 0.19%. Standar rasio *Return On Assets* yang baik adalah 30% , artinya laba suatu perusahaan harus lebih besar dari total aktivitya. .

1. Tabel data perhitungan *debt to equity ratio*

| Nama Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| INTP | 19.67% | 20.05% | 23.31% | 26.75% | 31.38% |
| SMBR | 59.43% | 59.99% | 68.35% | 75.72% | 68.82% |
| SMCB | 190.93% | 180.23% | 174.09% | 92.20% | 80.26% |
| SMGR | 55.71% | 129.57% | 122.00% | 87.83% | 79.03% |
| WSBP | 93.12% | 98.53% | 812.15% | 347.68% | 383.55% |
| WTON | 183.15% | 194.66% | 153.15% | 160.63% | 159.70% |

Sumber: Diolah Penulis 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari keenam perusahaan bahwa yang memiliki *Debt to Equity Ratio* diatas 90% standar rasio adalah perusahaan WTON. Perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* tertinggi adalah perusahaan WSBP, pada tahun 2020 sebesar 812.15%. dan perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* terendah adalah INTP, pada tahun 2018 sebesar 19.67%. Perusahaan yang mengalami penurunan *Debt to Equity Ratio* yaitu SMCB. Sedangkan perusahaan yang mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio* yaitu INTP. Standar rasio *Debt*

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap *Return On Assets*

to Equity Ratio yang baik adalah 90% yang artinya jika *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan berada diatas 90% maka perusahaan tersebut dinyatakan dalam kondisi tidak baik. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kinerja perusahaan semakin buruk karena tingkat hutang semakin tinggi dan beban bunga semakin besar. Sebaliknya *Debt to Equity Ratio* menurun menunjukkan kenaikan pada laba dan dividen yang akan dibayarkan semakin tinggi.

2. Tabel data perhitungan *current ratio*

| Nama Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| INTP | 313.73% | 331.21% | 291.73% | 243.98% | 213.85% |
| SMBR | 213.44% | 228.80% | 133.03% | 215.60% | 172.27% |
| SMCB | 26.67% | 108.21% | 101.81% | 134.34% | 104.33% |
| SMGR | 196.72% | 136.10% | 145.81% | 107.46% | 112.99% |
| WSBP | 139.70% | 162.13% | 67.48% | 43.50% | 34.25% |
| WTON | 111.86% | 115.72% | 111.91% | 111.76% | 112.36% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari keenam perusahaan yang memiliki *Current Ratio* di atas 200% standar rasio adalah perusahaan INTP dan SMBR. Sedangkan keempat perusahaan lainnya yaitu SMCB, SMGR, WSBP, dan WTON memiliki *Current Ratio* dibawah 200% standar rasio . Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* tertinggi adalah perusahaan INTP sebesar 331.21%. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* terendah adalah perusahaan SMCB dengan *Current Ratio* terendah di tahun 2018 sebesar 26.67%, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan rasio lancar adalah perusahaan WSBP. Penurunan ini terjadi pada tahun 2018-2022. Penurunan *Current Ratio* terjadi akibat adanya pengurangan kas yang digunakan untuk melunasi utang lancar.

1. Uji Regresi Berganda

Hasil uji regresi linear tampak pada tabel berikut ini:

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -1.811 | 3.804 | |
| | <i>Current Ratio</i> | 0.010 | 0.019 | 0.088 |
| | <i>Dept to Equity Rasio</i> | 4.604 | 0.963 | 0.754 |

a. Dependent Variable: *Return on Assets*

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan table diatas maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = -1.811 + 0,010 X_1 + 4,604 X_2 + \varepsilon$$

Artinya *Current Ratio* (X1) dan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) diasumsikan konstan sebesar -1.811. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif pada variabel dan mempengaruhi arah hubungan. Koefisien regresi naik sebesar 0,010 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Sedangkan Koefisien naik sebesar 4,604 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

2. Uji Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2009:250) Pengujian hipotesis secara parsial uji (t) dari variabel-variabel independent terhadap variabel dependen, tampak pada tabel berikut ini:

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.811 | 3.804 | | -.476 | 0.638 |
| | <i>Current Ratio</i> | 0.010 | 0.019 | 0.088 | 0.561 | 0.580 |
| | <i>Debt to Equity Ratio</i> | 4.604 | 0.963 | 0.754 | 4.781 | 0.000 |

a. Dependent Variabel: *Return on Assets*

Sumber : Hasil Olah Data 2023

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel *Current Ratio* (X1) adalah sebesar 0.580. karena nilai Sig.0.580 > probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Ini berarti tidak berpengaruh. Sedangkan Nilai t_{tabel} dari Df 27 tabel statistik ANOVA adalah 1.703 dan nilai t_{hitung} adalah 0.561, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$, yaitu $0.561 < 1.703$, dan hipotesis pertama ditolak. Ini berarti keputusannya adalah menerima hipotesis H_0 dan menolak hipotesis alternatif H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Current Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (*Return On Assets*). Dengan demikian dapat disimpulkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap *Return On Assets*

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah sebesar 0.000. karena nilai Sig.0.000 < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Ini berarti berpengaruh. Sedangkan Nilai t_{tabel} dari Df 27 tabel statistik ANOVA adalah 1.703 dan nilai t_{hitung} adalah 4,781, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$, yaitu $4,781 > 1.703$, dan hipotesis pertama diterima Ini berarti keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif H_a dan menolak hipotesis H_o , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai variabel dependen (*Return On Assets*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

b. Uji F

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan digunakan uji f. Hasil uji F tampak pada tabel berikut ini:

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1217.264 | 2 | 608.632 | 13.923 | 0.000 ^b |
| | Residual | 1180.309 | 27 | 43.715 | | |
| | Total | 2397.573 | 29 | | | |
| a. Dependen Variabel: <i>Return on Assets</i> | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> | | | | | | |

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan hasil dari pengujian hipotesis 3 sebagai berikut:

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset*.

Diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah sebesar 0.000. karena nilai Sig. 0.000 < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Ini berarti berpengaruh. Sedangkan Nilai F_{tabel} dari Df 27 tabel statistic ANOVA adalah 3.354 dan nilai F_{hitung} adalah 13,923, dengan demikian diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$, yaitu $13,923 > 3,354$, dan hipotesis ketiga diterima Ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat variasi nilai variabel terkait dipengaruhi oleh variasi variabel. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Hasil uji koefisien determinasi tampak pada tabel berikut ini:

Tabel Koefisien determinasi (*R-Square*)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .713 ^a | .508 | .471 | 6.61174 | 1.487 |
| a. Predictors: (Constant), <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> | | | | | |
| b. Dependent Variabel: Abs RES | | | | | |

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.11 terlihat bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut: nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0.713, nilai ini terletak antara interval koefisien 0.713-0.799 sehingga tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (*Y*) diinterpretasikan “**Tinggi**”. Untuk menghitung kontribusi variabel *X* dalam mempengaruhi *Y*, peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

Hasil analisis determinasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= 0.713^2 \times 100\% \\ &= 0.508 \times 100\% \\ &= 50,8\% \end{aligned}$$

Artinya nilai *R-Square* adalah 0,508 atau 50,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* menjelaskan variabel *Return On Asset* sebesar 50,8% dan sisanya sebesar 48,2% (100-50,8) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Koefisien Regresi dari *Current Ratio* (X1) adalah 0,10. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *Current Ratio* (X1) dan *Return on Assets* (Y). Dalam konteks ini, jika variabel *Current Ratio* (X1) meningkat satu satuan, *Return on Assets* (Y) diharapkan naik sebesar 0,10, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Namun, hasil uji t statistik menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Ini berarti bahwa perubahan dalam *Current Ratio* secara statistik tidak secara konsisten mempengaruhi perubahan dalam *Return on Assets* perusahaan. Interpretasi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan positif antara *Current Ratio* dan *Return on Assets*, hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk menyimpulkan bahwa perubahan dalam *Current Ratio* akan secara signifikan mempengaruhi perubahan dalam *Return on Assets*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Satria, R. (2022) dan Marismiati, M., & Marbun, A. Y. M. (2022), yang menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun demikian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih, S. B. (2022), Herliana, D (2021), Syahputra, B (2017), dan Situmorang, I. (2023), yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

2. *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

Hasil analisis menunjukkan bahwa Koefisien Regresi dari *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah 4,604. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Return on Assets* (Y). Dalam konteks ini, jika variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) meningkat satu satuan, *Return on Assets* (Y) diharapkan naik sebesar 4,604, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Selain itu, hasil uji statistik t menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Ini menunjukkan bahwa perubahan dalam *Debt to Equity Ratio* secara statistik berhubungan dengan perubahan dalam *Return on Assets* perusahaan. Interpretasi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi *Return on Assets* yang diharapkan. Artinya, perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi cenderung memiliki *Return on Assets* yang lebih tinggi. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi dari total utang perusahaan terhadap total aset perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawan, A (2017), Syahputra, B. (2017), Saragih, S. B (2022), dan Situmorang, I. (2023) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Namun demikian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marismiati, M., & Marbun, A. Y. M. (2022), Satria, R. (2022), Simanjuntak, S. & Anum N. (2022), dan Herliana,

D. (2021) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Dalam konteks ini, analisis tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, secara bersama-sama mempengaruhi *Return on Assets* secara signifikan. Ini berarti perubahan dalam kedua rasio ini secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan dalam *Return on Assets*. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kombinasi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang optimal memiliki potensi untuk mencapai *Return on Assets* yang lebih tinggi. Penting untuk mempertimbangkan baik likuiditas (*Current Ratio*) maupun struktur modal (*Debt to Asset Ratio*) dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herliana, D. (2021), Syahputra, B. (2017), Saragih, S. B (2022), dan Situmorang, I. (2023) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun demikian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marismiati, M., & Marbun, A. Y. M. (2022), dan Satria, R. (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Nilai t_{tabel} dari Df 27 tabel statistic ANOVA adalah 1.703 dan nilai t_{hitung} adalah 0.561, dengan demikian diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ untuk $\alpha = 0,05$, yaitu $0.561 < 1.703$, dan hipotesis pertama ditolak. Ini berarti keputusannya adalah menerima hipotesis H_0 dan menolak hipotesis alternatif H_a , sehingga dapat disimpulkan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap *Return on Assets*. Meskipun ada hubungan positif antara keduanya, hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk menyimpulkan bahwa perubahan dalam *Current Ratio* akan secara signifikan mempengaruhi *Return on Assets*.
2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Nilai t_{tabel} dari Df 27 tabel statistic ANOVA adalah 1.703 dan nilai t_{hitung} adalah 4,781, dengan demikian diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ untuk $\alpha = 0,05$, yaitu $4,781 > 1.703$, dan hipotesis pertama diterima. Ini berarti keputusannya adalah menerima

hipotesis alternatif H_a dan menolak hipotesis H_o , sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap *Return on Assets*. Perubahan dalam *Debt to Equity Ratio* secara statistik berhubungan dengan perubahan dalam *Return on Assets* perusahaan.

3. Nilai F_{tabel} dari Df 27 tabel statistic ANOVA adalah 3.354 dan nilai F_{hitung} adalah 13,923, dengan demikian diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ untuk $\alpha = 0,05$, yaitu $613,923 > 3,354$, dan hipotesis ketiga diterima Ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset*, atau *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, ketika dipertimbangkan bersama-sama, secara signifikan mempengaruhi *Return on Assets*. Pengelolaan kedua rasio ini dengan optimal dapat berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan:

Perusahaan perlu mempertimbangkan secara cermat struktur modal yang optimal. Mempertahankan keseimbangan antara utang dan ekuitas yang tepat dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan dan *Return on Assets*. Meskipun *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap *Return on Assets*, penting untuk memperhatikan likuiditas perusahaan. Perusahaan perlu memastikan bahwa mereka memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghindari risiko kebangkrutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pengaruh variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap *Return on Assets*, seperti ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan industri, profitabilitas, atau faktor-faktor ekonomi makro. Mengidentifikasi dan mempelajari faktor-faktor tambahan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang pengaruh keuangan terhadap *Return on Assets*.

REFERENSI

- Herliana, D. (2021). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1(1), 1-17.
- Houston, B. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono. (2009). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Edisi ke 9. Yogyakarta : BPF.

- . (2014). *Teori portofolio dan analisis investas*. Yogyakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. (2008). *Analisa laporan keuangan*. Edisi pertama. Jakarta : Rajawali Pers.
- . (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Marismiati, M., & Marbun, A. Y. M. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas (Return On Assets) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*. 3(2), 139-153.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen keuangan terori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Munawir. (1995). *Analisis laporan keuangan*. Edisi ke 1. Yogyakarta : BPFE.
- Saragih, S. B. (2022). *Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan : Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Area Medan.
- Satria, R. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Simanjuntak, S. & Anum N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*. 2(3), 306-316.
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing and media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*. 1(1), 165-179.
- Soeratno & Lincoln, A. (2008). *Metodelogi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan YKPN.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- . (2014). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sukamulia, S. (2017). *Pengantar pemodelan keuangan dan analisis pasar modal*. Edisi 1. Yogyakarta : Andy Offset.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen keuangan terori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Syahputra, B. (2017). *Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah .
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995. *Tentang Pasar Modal*. Jakarta : Departemen Republik Indonesia.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap *Return On Assets*